

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Data Deskriptif

- a. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode resitasi dengan model pembelajaran kooperatif.

Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode resitasi dengan model pembelajaran kooperatif, data yang digunakan adalah data hasil pelaksanaan pembelajaran oleh dua orang pengamat. Analisis menggunakan rumus capaian indikator sebagai berikut.

$$\text{CI pelaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Keterangan :

$$\text{Skor yang diperoleh} = \text{skor pengamt 1} + \text{skor pengamat 2}$$

$$\text{Skor ideal} = (\text{jumlah pertanyaan} \times \text{skor tertinggi}) \times 2$$

Selanjutnya, rata-rata capaian indikator pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua diperoleh dengan rumus berikut.

$$\text{CI rata-rata} = \frac{\text{CI}_1 + \text{CI}_2}{2}$$

Keterangan :

CI = rata – rata

CI₁ = skor yang diberikan pada pengamat 1

CI₂ = skor yang diberikan pada pengamat 2

Tabel 4.1 Capaian indikator pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Skor pengamat 1	Skor pengamat 2	Capaian indikator (CI)
Pembelajaran 01	56	50	$\frac{106}{112} \times 100$ =94,64
Pembelajaran 02	54	51	$\frac{106}{112} \times 100$ =93,75
Rata-rata			$\frac{94,64 + 93,75}{2}$ =94,19

Selanjutnya untuk menganalisis penilaian yang diberikan pengamat terhadap keterlaksanaan RPP yang dilakukan guru di lihat pada **tabel 3.2** yaitu, kriteria penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran, dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\text{nilai perolehan}}{100} \times \text{skor maksimum}$$

Capaian indikator pelaksanaan pembelajaran 01

$$= \frac{94,64}{100} \times 4 = 3,78$$

Capaian indikator pelaksanaan pembelajaran 02

$$= \frac{93,75}{100} \times 4 = 3,75$$

Rata rata capaian indikator pelaksanaan pembelajaran

$$\frac{94,19}{100} \times 4 = 3,76$$

Capaian indikator pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi pada pembelajaran pertama 3,78 termasuk dalam kategori baik, pembelajaran kedua 3,75 termasuk dalam kategori baik dan rata-rata capaian indikator pelaksanaan pembelajaran 3,76 masuk dalam kategori baik. Sehingga pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resitasi tersebut tergolong baik.

b. Analisis ketuntasan indikator

Untuk mendeskripsikan ketuntasan indikator digunakan rumus capaian indikator setiap butir soal, dengan menetapkan skor ideal selanjutnya menentukan skor nyata. Maka capaian indikator setiap butir soal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

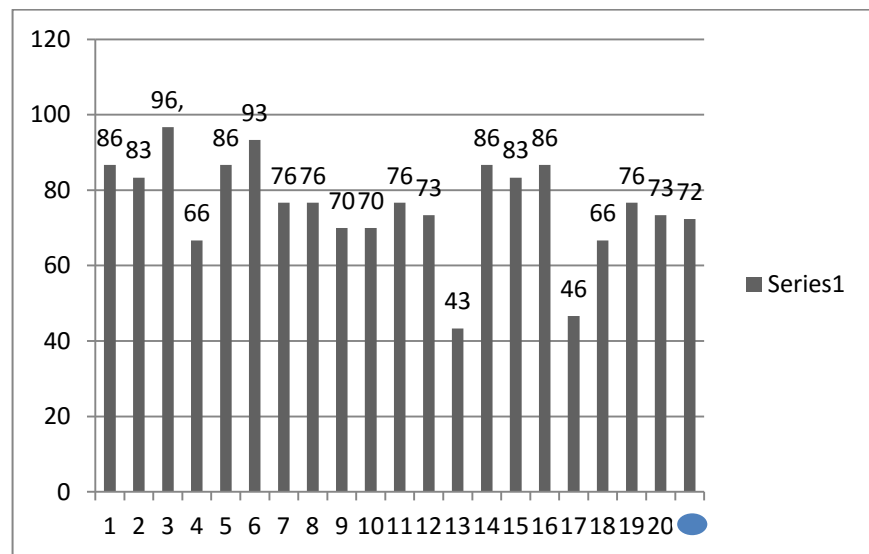
$$CI \text{ prestasi belajar} = \frac{Skor \text{ nyata}}{Skor \text{ ideal}} \times 100\%$$

(Wahidmurni, 2010)

1) Ketuntasan Indikator Data *Pretest*

Analisis indikator setiap butir soal dapat dilihat pada **lampiran 8** hasil analisis juga secara ringkas disajikan pada diagram sebagai berikut.

Diagram Analisis Capaian Indikator (CI) Butir Soal pretest



Capaian indikator prestasi belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Deskriptif Analisis Capaian Indikator

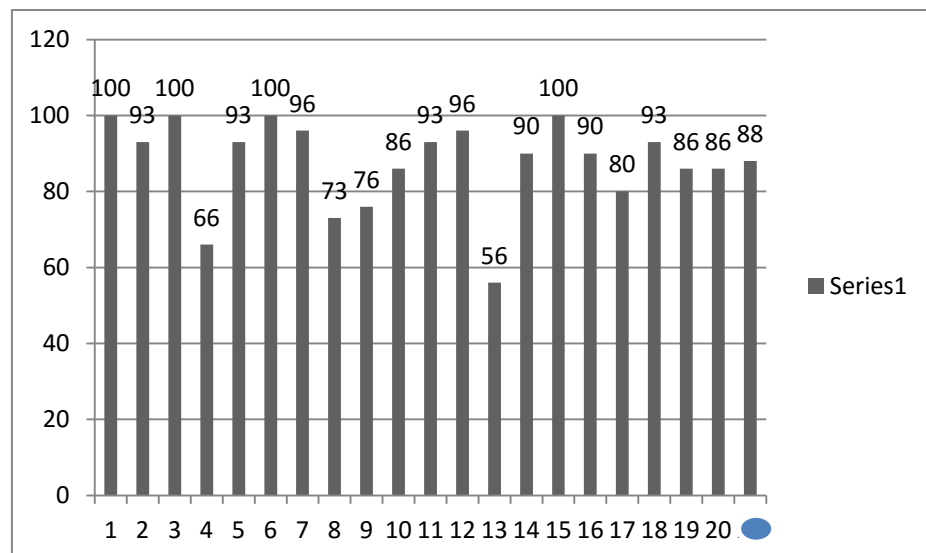
Butir soal	Presentase	Kriteria
3	96%	Sangat baik
6	93%	Sangat baik
1, 5, 14, 16	86%	Sangat baik
2, 15	83%	Sangat baik
7,8, 11, 19	76 %	baik
12, 19	73%	Cukup baik
9, 10	70%	Cukup baik
4, 18	66%	Cukup baik
17	46%	Kurang baik
13	43 %	Kurang baik

Rata-rata	72%	Cukup baik
-----------	-----	------------

2. Ketuntasan Indikator Data *Posttest*

Analisis indikator setiap butir soal dapat dilihat pada **lampiran 8** hasil analisis juga secara ringkas disajikan pada diagram sebagai berikut.

Diagram Analisis Capaian Indikator (CI) Butir Soal posttes



Capaian indikator prestasi belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Deskriptif Analisis Capaian Indikator

Butir soal	presentase	Kriteria
1 , 3, 6, 15	100%	Sangat baik
7, 12	96%	Sangat baik
2, 5, 11, 18	93%	Sangat baik
14, 16	90%	Sangat baik

10, 19, 20	86%	Sangat baik
9, 17	76%	Baik
8	73%	Cukup baik
3	66%	Cukup baik
13	56%	Cukup baik
Rata –rata	88%	Sangat baik

2. Data Statistik

Untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, data yang digunakan adalah data primer yaitu nilai *posttest* pada kelas eksperimen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada SPSS menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Hipotesis dalam pengujian ini, yaitu :

H_o : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian normalitas dengan taraf kesalahan 5 %, yaitu, jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka H_o diterima yang berarti data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka tolak H_o yang berarti data itu tidak berdistribusi normal.

1. Data *pretest*

Hasil analisis pada SPSS diperoleh nilai *asympt.Sig. (2 tailed)* = 0,200 > 0,05 dan $D_{hitung} = 0,99 < D_{tabel} = 0,242$ dengan demikian, terima H_0 berarti data berdistribusi normal .hasil analisis secara lengkap dapat di lihat pada lampiran (**lampiran 9**).

2. Data *posttest*

Hasil analisis pada SPSS diperoleh nilai *asympt.Sig. (2 tailed)* = 0,155 > 0,05 dan $D_{hitung} = 0,179 < D_{tabel} = 0,190$ dengan demikian, terima H_0 berarti data berdistribusi normal .hasil analisis secara lengkap dapat dilihat pada lampiran (**lampiran 9**).

b. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 ,$$

Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar matematika siswa.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode resitasi terhadap prestasi belajar matematika siswa.

. Kriteria pengujian hipotesis dengan taraf kesalahan 5 % yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dari hasil analisis di peroleh nilai *Sig.*(2-tailed) 0,000 sedangkan $t_{hitung} = 13,191$ dengan $df = n - 1$ diperoleh $df = 29$ dengan taraf signifikan = 0,025 diperoleh $t_{tabel} = 2,045$ *Sig.*(2-tailed) = 0,000 < 0.05 dan $t_{hitung} = 13,191 > 2,045 t_{tabel}$. Berdasarkan syarat uji t dan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 pada bab 3 dengan taraf signifikan 5 % maka tolak H_a yang berarti ada pengaruh signifikan penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap prestasi belajar matematika yang berlatar kooperatif pada siswa kelas VIII SMP N 2 KOTA KUPANG

B. Pembahasan

Prestasi belajar matematika di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam individu sendiri, antara lain seperti bakat siswa , minat siswa , dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri siswa, antara lain keadaan keluarga , lingkungan masyarakat dan keadaan sekolah. Dalam lingkungan sekolah ada beberapa faktor lagi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya kurikulum, guru , media pembelajaran, metode pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti membahas metode pembelajaran dan guru sebagai faktor yang menunjang peningkatan prestasi belajar siswa. Guru secara langsung yang mempengaruhi prestasi

belajar siswa, dalam hal ini guru ,menggunakan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa dan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut : metode ceramah , metode tanya jawab metode eksperimen, metode pembelajaran interaktif dan metode pembelajaran resitasi.

Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang peneliti ambil sebagai obyek untuk diteliti yakni metode pembelajaran resitasi. Metode resitasi merupakan pemberian tugas kepada siswa atau diluar jadwal pelajaran yang pada akhirnya dipertanggungjawabkan kepada guru yang bersangkutan.. Dengan pemberian tugas ini untuk melatih siswa melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru , dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.

Hal ini berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hubungannya dengan penelitian ini, setelah data dianalisis dengan menggunakan data deskriptif dan analisis statistik serta pengujian hipotesis dan hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap prestasi belajar siswa. sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran resitasi terhadap prestasi belajar matematika yang berlatar kooperatif pada siswa SMP N 2 KOTA KUPANG tahun ajaran 2018 /2019.

Dalam penelitian ini didukung dengan beberapa penelitian yang relevan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aditya,Dedi Yusuf.2016. dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. Menunjukan bahwa, ada pengaruh yang signifikan pada hasil belajar.